**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SAINS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD* PADA SSISWA KELAS III SDN 11 CAKRANEGARA TAHUN AJARAN 2012/2013**

NI PUTU AYU WARDHANI

E1E 009 067

**BAB I PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Media pembelajaran dapat didesain sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran dan disesuaikan dengan keadaan sekolah dan karakteristik siswa. Akan tetapi, penggunaan media pembelajaran yang memiliki kontribusi tinggi untuk pemahaman konsep IPA belum dimanfaatkan secara optimal oleh guru dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya pemahaman konsep IPA.

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan di kelas III SDN 11 Cakranegara pada bulan November 2012, pada proses pembelajaran IPA (sains) terlihat bahwa aktivitas siswa masuk dalam kategori kurang aktif. Hal ini disebabkan cara penyampaian guru kurang variatif dan terlihat menoton dalam menyampaikan materi, interaksi siswa dengan guru sebagian besar terlihat pasif. Artinya tidak ada inisiatif siswa untuk bertanya tentang apa yang belum dipahaminya.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Desak Nyoman Sri Mayuni, S.Pd. guru kelas III SDN 11 Cakranegara, terdapat masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa diantaranya guru jarang menggunakan media pembelajaran, pada saat kegiatan kelompok sebagian siswa kurang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, siswa senang mencari perhatian kepada teman atau guru, ada siswa yang melamun serta lambat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kenyataan belum optimalnya pembelajaran sains kelas III SDN 11 Cakranegara juga terlihat dari dokumen nilai rata-rata ulangan tengah semester (UTS) siswa semester I adalah 59,8 dari KKM yang sudah ditentukan yaitu 65. Dari 29 orang siswa kelas III SDN 11 Cakranegara, hanya 13 orang siswa atau sekitar 45% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ≥ 65, sedangkan 16 orang siswa atau sekitar 55% siswa belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ≤ 65.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu kiranya dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai penggunaan media *flash card* yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran sains siswa kelas III di SDN 11 Cakranegara Tahun Pelajaran 2012/2013.

1. **Rumusan Masalah**
2. Bagaimana penerapan media *flash card* untuk meningkatkan aktivitas belajar sains siswa di kelas III SDN 11 Cakranegara?
3. Bagaimana penerapan media *flash card* untuk meningkatkan hasil belajar sains siswa di kelas III SDN 11 Cakranegara?
4. **Tujuan**

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah untuk meningkatan aktivitas dan hasil belajar sains siswa dengan penerapan media *flash card* di kelas III SDN 11 Cakranegara tahun pelajaran 2011/2012.

1. **Manfaat Penelitian**
2. Bagi siswa:
3. Memudahkan siswa dalam memahami materi sains.
4. Melatih siswa untuk berpartisipasi dan berinteraksi secara aktif dalam pembelajaran baik antar siswa maupun antara siswa dengan guru.
5. Bagi guru:
6. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran.
7. Menambah wawasan serta referensi guru dalam proses belajar mengajar.
8. Sebagai salah satu bahan masukan di dalam perencanaan pembelajaran.
9. Bagi Sekolah:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dalam mata pelajaran lainnya sebagai masukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara keseluruhan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah yang bersangkutan.

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**

1. **Tinjauan tentang Aktivitas Belajar**

“Aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut” (Kunandar, 2010: 277).

Getrude M. Whipple dalam Hamalik, 2011: 173 membagi kegiatan-kegiatan murid sebagai berikut:

1. Bekerja dengan alat-alat visual
2. Ekskursi dan trip
3. Mempelajari masalah-masalah
4. Mengapresiasi literatur
5. Ilustrasi dan konstruksi
6. Bekerja menyajikan informasi
7. Cek dan tes

Aktivitas belajar dapat diukur dengan cara pengamatan yang tentunya menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan ini nantinya akan memberikan acuan terhadap apa saja yang dilakukan oleh siswa ataupun guru, karena aktivitas ini sifatnya tidak tertulis maka untuk menguatkan dapat digunakan dokumentasi-dokumentasi yang dapat dijadikan sumber untuk mengisi lembar pengamatan.

1. **Tinjauan tentang Hasil Belajar**

Winkel (dalam Purwanto, 2011: 45) “mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.”

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran. Di dalam megukur hasil belajar, dapat digunakan tes yang disebut dengan tes hasil belajar. Tes hasil belajar ini akan memberikan informasi mengenai pemahaman anak terhadap suatu materi pelajaran yang terkait dengan tes tersebut.

1. **Tinjauan Tentang Media *Flash Card***

Kata media berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti “tengah, “perantara” atau “pengantar”. Dengan kata lain media adalah “perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan” (Asyhar, 2011: 4).

Media yang sering dijumpai dan digunakan dalam proses pembelajaran adalah media visual salah satunya adalah media gambar. Media gambar itu sendiri terdiri dari beberapa jenis, salah satu jenis media gambar yang dapat digunakan adalah media *flash card.*

Menurut Susilaria (2009: 94) *Flash Card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 X 30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah ada kemudian ditempelkan pada lembaran-lembaran *Flash Card*. Pada bagian belakang lembaran *Flash Card* terdapat keterangan dari gambar yang ada di depannya.

Adapun kelebihan dan kekurangan media *flash card*  menurut Susilaria (2009: 94):

Kelebihan *Flash Card*:

Mudah dibawa-bawa

Dengan ukuran yang kecil *flash card* dapat disimpan di tas bahkan disaku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, di kelas maupun di luar kelas.

Praktis

Dilihat dari cara pembuatan dan penggunaanya, media *flash card* sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini juga tidak perlu menggunakan listrik. Jika akan menggunakan kita tinggal menyususn urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tidak terbalik. Dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara di ikat atau dimasukan dalam kotak khusus agar tidak tercecer.

Gampang diingat

Karakteristik media *flash card* adalah menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang di sajikan. Misalnya mengenalkan huruf, mengenal angka, mengenal nama binatang atau contoh macam-macam energi yang ada di sekitar kita dan sebagainya.

Menyenangkan

Media *flash card* dalam penggunaanya bisamelalui permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari satu benda atau nama-nama tertentu dari *flash card* yang disimpan secara acak, dengan cara berlari siswa berlomba-lomba untuk mencari sesuai perintah. Selain mengasah kemapuan kognitif juga melatih ketangkasan (fisik).

Kekurangan *Flash Card*

Karena ukurannya kecil, *flash card* hanya cocok untuk kelompok kecil

siswa tidak lebih dari 30 orang siswa.

1. **Tinjauan tentang Sains**

Secara sederhana sains didefinsikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang gejala-gejala alam. Sains merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang terdiri dari fakta-fakta, prinsip-prinsip, dan teori-teori (dalam Kholil, 2009).

Adapun tujuan mata pelajaran IPA (sains) di SD adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut (dalam Kholil, 2009):

1. Memahami konsep-konsep IPA.
2. Memiliki keterampilan proses.
3. Mempunyai minat yang besar untuk mempelajari lingkungan sekitar.
4. Bersikap ingin tahu, kritis, dan bertanggung jawab.
5. Mampu menerapkan berbagai konsep IPA.
6. Mampu menerapkan teknologi sederhana.
7. Mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga

menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

Jadi, sains di sekolah dasar sangat penting untuk dipelajari sebab sains akan mengajarkan siswa untuk dapat memahami tentang alam. Oleh karena itu, dianjurkan hendaknya guru mengupayakan pengajaran sains melalui aktivitas konkrit untuk semua tingkat SD, pada dasarnya sains merupakan hasil kegiatan manusia yang berupa pengetahuan, gagasan, konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh melalui serangkaian proses ilmiah.

**BAB III METODE PENELITIAN**

1. **Setting Peneitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SDN 11 Cakranegara, kecamatan Cakranegara kota Mataram pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013.

1. **Subyek dan Observer Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 11 Cakranegara yang berjumlah 29 orang (18 laki-laki dan 11 perempuan). Obyek penelitian adalah aktivitas dan hasil belajar sains pada kompetensi dasar mengenai macam energi dan sumber beserta penggunaannya.

Sedangkan observer penelitian adalah guru kelas III SDN 11 Cakranegara.

1. **Faktor yang Diteliti**

Faktor yang diteliti adalah kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sains menggunakan media *flash card* sertaaktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan media *flash card.*

1. **Variabel Penelitian**

Variabel harapan penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa sedangkan, Variabel tindakan penelitian ini adalah penggunaan media *flash card.*

1. **Rancangan dan Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam bentuk implementasi rancangan pembelajaran sebanyak 2 siklus yang setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan, dalam satu kali pertemuan terdiri dari (2x35menit) disesuaikan dengan materi. Penelitian ini akan dihentikan apabila aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA (Sains) sudah meningkat, yaitu untuk aktivitas belajar siswa minimal berkategorikan aktif dan hasil belajar siswa memenuhi nilai ≥ 65 sebanyak ≥ 85% dari keseluruhan siswa.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas. Penggunaan setiap metode ditentukan oleh sifat dasar data yang akan dikumpulkan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

***Tes***

“Tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seorang murid atau kelompok murid” (Anonim: 2010). Adapun tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah tes kemampuan siswa yang berupa pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa.

***Observasi***

“Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis (Nurkencana dan Sunartana, 1990: 51).” Lembar obsevasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi bentuk *check list*.

1. **Instrumen Pengumpulan Data**

Sumadayo (2013: 75) menerangkan bahwa intrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh guru atau observer untuk mengukur dan mengambil data yang akan dimanfaatkan untuk menetapkan keberhasilan dari rencana tindakan yang dilakukan. Adapun didalam penelitian ini, peneliti mengambil data dengan menggunakan dua instrumen penelitian yaitu:

1. ***Lembar observasi***

Lembar obsevasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi bentuk *check list*. Lembar observasi terdiri dari dua bagian yaitu lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru. Lembar pengamatan ini merupakan lembar observasi yang berisi indikator-indikator yang harus dilaksanakan baik oleh guru maupun siswa, dengan tujuan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai secara optimal. Lembar observasi untuk siswa terdiri dari 4 indikator dan setiap indikator terdiri dari 3 deskriptor, begitu juga dengan lembar observasi aktivitas guru.

1. Indikator aktivitas siswa

Indikator tentang aktivitas siswa yang diamati sebanyak 4 indikator dan masing-masing indikator yaitu :

* + - 1. Kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran
      2. Partisipasi siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dengan media *flash card*
      3. Interaksi siswa dengan guru saat bimbingan dalam kelompok
      4. Partisipasi siswa menyimpulkan hasil belajar

1. Indikator Aktivitas Guru

Penilaian aktivitas guru dilakukan melalui observasi langsung dimana seorang guru yang sedang mengajar di observasi langsung oleh observer (pengamat) dan observer berada bersama-sama guru dan siswa di dalam kelas. Adapun hal yang dinilai adalah:

1. Membuka pelajaran
2. Pengaturan kegiatan pembelajaran dengan media *flash card*
3. Bimbingan kepada siswa dalam kelompok
4. Menutup pelajaran
5. ***Lembar tes hasil belajar***

Purwanto (2011: 114) “mengatakan bahwa tes hasil belajar adalah alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengukuran guna pengumpulan data hasil belajar.” Instrumen berupa tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar diambil dari skor hasil evaluasi setelah pada akhir siklus.

Data hasil belajar siswa ini diperoleh dari siswa yaitu dengan menggunakan tes yang berbentuk pilihan ganda berjumlah 10 soal. Tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa yang dicapai pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*.

1. **Tekhnik Analisis Data**

Data yang terkumpul untuk dianalisis dalam penelitian ini meliputi data aktivitas dan hasil belajar siswa. Data tentang hasil belajar siswa diambil dari hasil tes dan aktivitas belajar diperoleh dengan menggunakan observasi.

1. ***Data Aktivitas Siswa***

Pedoman kriteria aktivitas belajar siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Interval Konversi** | **Interval Skor** | **Kategori** |
| A ≥ MI + 1,5 SDI | A ≥ 36 | Sangat Aktif |
| MI + 0,5 SDI≤ A˂MI+1,5SDI | 28 ≤ A< 36 | Aktif |
| MI – 0,5 SDI≤A˂MI+0,5SDI | 20 ≤ A< 28 | Cukup Aktif |
| MI – 1,5 SDI ≤ A˂MI – 0,5SDI | 12 ≤ A< 20 | Kurang Aktif |
| A < MI – 1,5SDI | A < 12 | Tidak Aktif |

A= skor aktivitas belajar siswa

1. ***Data Aktivitas Guru***

Pedoman kriteria aktivitas mengajar guru

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Interval Konversi** | **Interval Skor** | **Kategori** |
| A ≥ MI + 1,5 SDI | A ≥ 11,9 | Sangat Baik |
| MI + 0,5 SDI≤ A˂MI+1,5SDI | 9,3≤ A <11,9 | Baik |
| MI – 0,5 SDI≤A˂MI+0,5SDI | 6,7≤ A <9,3 | Cukup Baik |
| MI – 1,5 SDI ≤ A˂MI – 0,5SDI | 4,1≤ A <6,7 | Kurang Baik |
| A < MI – 1,5SDI | A < 4,1 | Tidak Baik |

A= skor aktivitas mengajar guru

1. ***Ketuntasan Individu***
2. Ketuntasan Individu

Ketuntasan belajar secara individu dikatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai ≥ 65, dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:



(Purwanto, 2011: 207)

Na =

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

SA = Skor Aktual (Perolehan)

SMI = Skor Maksimal Ideal

1. Ketuntasan Klasikal

Ketuntasan klasikal dapat dikatakan telah tercapai apabila 85% siswa memperoleh nilai ≥ 65, dapat ditentukan dengan rumus:

P =

Keterangan :

P = Ketuntasan Klasikal

1. **Indikator Keberhasilan**
2. Apabila aktivitas belajar siswa selama penelitian minimal berkategori aktif dengan interval skor 28*≤ A*<36. Dan, apabila guru dalam pengelolaan pembelajaran memenuhi kriteria baik dengan interval skor 9,3*≤ A*<11,9.
3. Apabila ketuntasan klasikal mencapai 85% dari jumlah siswa yang telah mengikuti evaluasi dengan perolehan nilai ≥ 65.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

**Tabel 3**

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Jumlah Skor** |
| 1. | Kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran | 9 |
| 2. | Partisipasi siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dengan media *flash card* | 7 |
| 3. | Interaksi siswa dengan guru saat bimbingan dalam kelompok | 9 |
| 4. | Partisipasi siswa menyimpulkan hasil belajar | 7 |
| **Total Skor** | | **32** |
| **Kategori** | | **Aktif** |

**Tabel 4**

**Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Jumlah Skor** |
| 1. | Membuka pelajaran | 2 |
| 2. | Pengaturan kegiatan pembelajaran | 2 |
| 3. | Bimbingan kepada siswa dalam kelompok | 3 |
| 4. | Menutup pelajran | 3 |
| **Total skor** | | **10** |
| **Kategori** | | **Baik** |

**Tabel 5**

**Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa pada Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang dinilai** | **Hasil evaluasi** |
| 1. | Jumlah siswa yang mengikuti tes | 29 |
| 2. | Nilai tertinggi | 100 |
| 3. | Nilai terendah | 40 |
| 4. | Rata-rata | 72,06 |
| 5. | Jumlah siswa yang tuntas | 21 |
| 6. | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 8 |
| 7. | Persentase ketuntasan klasikal | 72,41% |

**Tabel 6**

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Jumlah Skor** |
| 1. | Kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran | 11 |
| 2. | Partisipasi siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dengan media *flash card* | 10 |
| 3. | Interaksi siswa dengan guru saat bimbingan dalam kelompok | 10 |
| 4. | Partisipasi siswa menyimpulkan hasil belajar | 10 |
| **Total Skor** | | **41** |
| **Kategori** | | **Sangat Aktif** |

**Tabel 7**

**Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Indikator** | **Jumlah Skor** |
| 1. | Membuka pelajaran | 3 |
| 2. | Menyampaikan apresiasi dan motivasi | 3 |
| 3. | Pengaturan kegiatan pembelajaran | 3 |
| 4. | Bimbingan kepada siswa dalam mengerjakan LKS | 3 |
| **Total skor** | | **12** |
| **Kategori** | | **Sangat Baik** |

**Tabel 8**

**Data Hasil Evaluasi Belajar Siswa pada Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Aspek yang dinilai** | **Hasil evaluasi** |
| 1. | Jumlah siswa yang mengikuti tes | 29 |
| 2. | Nilai tertinggi | 100 |
| 3. | Nilai terendah | 60 |
| 4. | Rata-rata | 82,06 |
| 5. | Jumlah siswa yang tuntas | 25 |
| 6. | Jumlah siswa yang tidak tuntas | 4 |
| 7. | Persentase ketuntasan klasikal | 86,20% |

1. **Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi pokok pengertian energi serta macamnya dan sumber-sumber energi serta penggunaannya dengan menerapkan media pembelajaran *flash card,* penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus selama 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

**Tabel 9**

**Rekapitulasi Hasil observasi aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil belajar siswa siklus I dan sklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Siklus** | **Pertemuan** | **Aktivitas Siswa** | | **Aktivitas Guru** | | **Rata-rata Nilai Tes** | **Ketuntasan Klasikal**  **%** |
| **Skor** | **Kategori** | **Skor** | **Kategori** |
| I | 1 | 32 | Aktif | 10 | Baik | 72,06 | 72,41 |
| 2 | Evaluasi Siklus I | | | |
| II | 1 | 41 | Sangat Aktif | 12 | Sangat Baik | 82,06 | 86,20 |
| 2 | Evaluasi Siklus II | | | |

Dari Tabel di atas pembelajaran pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dan terlaksana dengan baik dengan menggunakan media *Flash Card*. Hal ini terlihat dari adanya perolehan dan peningkatan pada siklus I diperoleh observasi aktivitas belajar siswa sebesar 32 dengan kriteria aktif dan pada siklus II ativitas belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 41 dengan kriteria sangat aktif.

Selain aktivitas belajar yang meningkat, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Pada tabel diatas menunjukkan perolehan hasil belajar klasikal pada siklus I sebesar 72,41% dengan rata-rata 72,06 dan pada siklus II mengalami peningkatan dan perkembangan menjadi sebesar 86,20% dan rata-rata 82,06.

Berdasarkan uraian di atas, secara keseluruhan penerapan media *Flash Card* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Media *Flas Card* mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya ketika diskusi kelompok dan tidak serta merta hanya sebagai pendengar dan penerima hasil diskusi, sehingga siswa akan lebih terlibat dalam pembelajaran. Dengan terlibatnya siswa dalam proses pembelajaran, maka siswa akan mengingat pelajaran lebih lama jika dibandingkan hanya sebagai pendengar saja. Penerapan media ini sangat membantu siswa memahami konsep dan menata alur berpikir siswa SD yang masih berada pada tahap konkrit sehingga berdampak pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

**BAB V KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan media *flash card*  yang berisi gambar macam-macam energi dalam proses pembelajaran sains terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas III SDN 11 Cakranegara tahun pelajaran 2012/2013 yang ditunjukkan:

1. Peningkatan aktivitas guru pada siklus I mencapai skor 10 dari skor maksimal 11,9 dengan katagori baik dan pada siklus II mencapai skor 12 dengan katagori sangat baik.
2. Peningkatan aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai skor 32 dari skor maksimal 36 dengan katagori aktif, dan pada siklus II mencapai skor 41 dengan katagori sangat aktif.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada sisklus I dengan nilai tara-rata mencapai 72,06 dengan persentase ketuntasan klasikal 72,41% dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 82,06 dan persentase ketuntasan klasikal 86,20%.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abadi, Nopiwan. 2011. *Aktivitas Belajar Siswa. http://noviansangpendiam. blogspot. com/2011/04/aktivitas-belajar-siswa.html.* diakses pada tanggal 11 November 2012, pukul 20.15 WITA.

Anonim. 2010. [*Pengertian*](http://www.infodiknas.com/peta-konsep-untuk-melatih-ketrampilan-berpikir/) *Flash Card.* [*http://www.infodiknas.com/pengertian-flash-card/*](http://www.infodiknas.com/pengertian-flash-card/)*.* diakses pada tanggal 11 November 2012, pukul 20.18 WITA.

Asyhar, H. Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.* Jakarta: Gaung Persada Press.

Candre. 2010. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Keterampilan Proses pada Mata Pelajaran Sains, Pokok Bahasan Energi dan Perubahannya di Kelas III SDN 3 Sukaraja (skripsi)*. S1. Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram.

Djamarah, Syaiful, Bahri, dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Kholil, Anwar. 2009. *Hakikat Pembelajaran IPA*. [*http://anwarholil.blogspot.com/ 2009/01/hakikat-pembelajaran-ipa.html*](http://anwarholil.blogspot.com/%202009/01/hakikat-pembelajaran-ipa.html). diakses pada tanggal 11 Januari 2011, pukul 20.00 WITA.

Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru (Edisi Revisi).* Jakarta: Rajawali Pers.

Muslich, Masnur. 2010. *Belajar PTK itu Mudah*. Surabaya: Usaha Nasional.

Mindarsih, Fety. 2010. *Penerapan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pokok Bahasan Menulis Cerita Kelas III SDN 5 Lembuak Tahun Pelajaran 2010/2011*. S1. Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram.

Nurkencana, Wayan, dan Sumartana. 1990. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sumadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Susilaria dan Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran.* Bandung: Wacana Prima.